

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan.¹ Secara agar penulisan penelitian ini lebih mengaruh pada objek kajian dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (penelitian kancah / *field research*) dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.² Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan/kondisi, faktor-faktor, atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.³ Dalam hal ini peneliti ingin meneliti dan mengungkap tentang bagaimana pelaksanaan perceraian di luar Pengadilan Agama, pendapat tokoh masyarakat atau ulama, faktor yang melatarbelakangi serta dampak yang mungkin terjadi akibat perceraian di luar Pengadilan Agama tersebut. Tentunya dari praktek perceraian di luar Pengadilan Agama yang terjadi di Desa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm., 71.

² Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm., 14.

³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm., 36.

penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Alasan yang mendasari ditetapkannya lokasi ini karena di Desa Kerso terdapat yang melakukan perceraian di luar Pengadilan Agama, dimana perceraian yang mereka lakukan tidak sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia saat ini.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti menjadi lebih jelas.⁵

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia. Subjek penelitian, pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁷ Subjek penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang terkait dan data-

⁴ Mukhamad Saekan, *Op.Cit.*, hlm., 9.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hlm., 34.

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm., 111.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm., 34.

data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Dalam hal ini subjek penelitiannya masyarakat Desa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang melakukan perceraian di luar Pengadilan Agama.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana dampak perceraian di luar Pengadilan Agama di Desa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara dan bagaimana pandangan ulama' serta tokoh masyarakat mengenai hal tersebut.

E. Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif. Yaitu mendekati masalah yang diteliti dengan berdasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang ada, serta yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

F. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada objek yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas. Dan penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yakni :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah orang-orang yang terkait dengan penelitian ini, yakni pelaku perceraian di luar Pengadilan Agama di Desa Kerso yaitu Ibu Wr, Ibu Yt, Ibu Ad, dan Bapak Rs.

⁸ *Ibid.*, hlm., 91.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti dan merupakan sumber pendukung atau penunjang terhadap sumber primer.⁹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, buku-buku hukum, jurnal-jurnal, pendapat tokoh masyarakat atau ulama' setempat, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap kegiatan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat, terperinci dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan, maka teknik penelitian yang digunakan harus tepat agar sesuai data yang diperlukan, dalam penelitian ini maka dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu obsevasi, dan wawancara. Ketiga teknik pengumpulan data ini dianggap paling tepat karena sesuai dengan permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif ini, maka pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dengan metode ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.¹⁰ Pengamatan bukanlah proses pasif, akan tetapi mengadakan observasi adalah proses aktif. Kita berbuat sesuatu, kita memilih yang kita amati, ada hal-hal yang kita amati tapi ada pula yang tidak kita hiraukan.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang mudah diamati

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm., 62.

¹⁰ Marzuki, *Op.Cit.*, hlm., 62.

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.,

secara langsung seperti keadaan sosial ekonomi, agama dan budaya masyarakat di daerah Jepara khususnya di Desa Kerso.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹²

Dengan metode ini penulis tanya jawab secara langsung dengan cara terbuka kepada masyarakat Desa Kerso Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara yang melakukan perceraian di luar Pengadilan Agama, beberapa ulama' setempat atau tokoh agama yang kompeten dibidang hukum Islam, seperti kyai, ustadz, modin, serta tokoh masyarakat atau Sesepeuh Desa Kerso.

Setelah melakukan wawancara tersebut, penulis mengubah hasil wawancara ke dalam bahasa tulisan, untuk kemudian diklasifikasikan dan dianalisis.

H. Analisis Data

Faktor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan.¹⁴

¹² Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm., 138.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm., 142.

¹⁴ Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm., 193.

Dari data-data yang didapatkan di lapangan, kemudian peneliti menganalisa, kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data induktif. Analisis data secara induktif digunakan karena berbagai alasan. Adapun alasan pemakaian analisis induktif karena analisis ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti, responden menjadi eksplisit, data dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang dapat mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan secara eksplisit sebagai bagian dari stuktur analitik.¹⁵

Selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif sebagai berikut:¹⁶

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang cukup jelas dan memfokuskan hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pandangan masyarakat desa Kerso tentang perceraian di luar Pengadilan Agama, factor yang melatarbelakangi serta dampaknya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yaitu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara

¹⁵ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, bandung, 2001, hlm. 10.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, 2008, hlm. 431

menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan menyeluruh.

3. *Verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Penentuan Informan dan Alasannya

Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan yang pertama adalah pelaku dari perceraian di luar Pengadilan Agama yang ada di Desa Kerso. Karena pelaku perceraian di luar Pengadilan Agama. Karena pelaku perceraian di luar Pengadilan Agama merupakan sumber informan yang utama dari penelitian ini. Diantaranya:
 - a. Ibu Wr.
 - b. Ibu Yt
 - c. Ibu Ad
 - d. Bapak Rs
2. Informan selanjutnya yaitu dari ulama' dan tokoh masyarakat Desa Kerso, karena ulama' dan tokoh masyarakat Desa Kerso tidak kalah pentingnya sebagai orang yang bertanggungjawab atas adanya praktek perceraian di luar Pengadilan Agama di Desa Kerso ini. Adapun ulama' dan tokoh masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bapak Drs. Sutomo, MH selaku petinggi Desa Kerso
 - b. Bapak Baidlowi, selaku modin Desa Kerso

- c. Bapak H. Asnawi, selaku sesepuh Desa Kerso
- d. Bapak Kyai Badaruddin, selaku ulama' Desa Kerso
- e. Bapak K.H. Busro selaku ulama' Desa Kerso.

